

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA

Agnes Angelina Simanullang¹, Eka Nababan², Firza Mutia³, Krismis Nataluya Sinuraya⁴, Nurul Azizah⁵

Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan

: ¹agnesangelinam@gmail.com, ²ekanababan.4243121015@mhs.unimed.ac.id,
³Firzamutia.4241121027mhs.unimed.ac.id,
⁴krismis.4242421022@mhs.unimed.ac.id.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of proper and correct Indonesian language use on the communication skills of Physics Education students at Universitas Negeri Medan. Data were collected through questionnaires distributed to 30 Physics Education students at Universitas Negeri Medan and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results showed a significant effect of proper and correct Indonesian language use on students' communication skills with a significance value of 0.009 (<0.05). The coefficient of determination (R^2) was 0.218, indicating that 21.8% of the variation in communication skills among Physics Education students at Universitas Negeri Medan could be explained by the proper and correct use of Indonesian.

Keywords: *Indonesian language, communication skills, Physics Education student.*

ABSTRAK

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi akademik mahasiswa. Mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai calon pendidik dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan konsep-konsep fisika secara jelas dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Data dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($<0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa 21,8% variasi kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan dapat dijelaskan oleh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, kemampuan komunikasi, mahasiswa Pendidikan Fisika.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan sekaligus bahasa negara yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat menciptakan komunikasi yang efektif serta mengurangi kesalahpahaman dalam interaksi sosial maupun akademik. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar mampu memfasilitasi kemudahan komunikasi mahasiswa, memperkuat interaksi, serta meningkatkan kualitas komunikasi di lingkungan kampus (Manurung dkk., 2024).

Perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan pola interaksi mahasiswa mengalami perubahan. Mahasiswa lebih sering berkomunikasi melalui media digital seperti WhatsApp, email, dan media sosial. Kemudahan tersebut sering membuat mahasiswa kurang memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam

komunikasi akademik. Mahasiswa masih sering menggunakan ragam bahasa tidak formal, singkatan yang kurang tepat, serta kalimat yang kurang sopan ketika berkomunikasi dengan dosen melalui media digital (Chairunnisa dkk., 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar masih menjadi permasalahan di lingkungan perguruan tinggi.

Mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai calon pendidik dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik karena nantinya akan berperan dalam menyampaikan konsep-konsep fisika kepada peserta didik. Kemampuan komunikasi diperlukan dalam kegiatan presentasi, diskusi, penyampaian pendapat, serta interaksi akademik di lingkungan perkuliahan. Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa Pendidikan Fisika dalam mendukung proses pembelajaran (Makiyah dkk., 2021). Permasalahan komunikasi masih ditemukan pada mahasiswa Pendidikan Fisika, seperti kesulitan menyampaikan pendapat secara sistematis, kurang percaya diri saat

presentasi, serta kurang jelas dalam menyampaikan informasi selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut dapat menurunkan efektivitas komunikasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks etika komunikasi mahasiswa serta kemampuan komunikasi mahasiswa secara umum. Penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan

komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang memuat pernyataan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kemampuan komunikasi mahasiswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 mahasiswa sebagai responden penelitian.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebesar 32,90, sedangkan rata-rata skor kemampuan komunikasi mahasiswa sebesar 28,37. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah menerapkan penggunaan Bahasa Indonesia yang cukup baik dalam kegiatan akademik serta memiliki kemampuan komunikasi yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,467 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berkontribusi sebesar 21,8% terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,467 menunjukkan adanya hubungan pada kategori sedang antara kedua variabel. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan Bahasa Indonesia mahasiswa, maka kemampuan komunikasinya juga cenderung meningkat.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar membantu mahasiswa menyampaikan ide, gagasan, dan informasi secara lebih jelas serta sistematis. Kemampuan memilih diksi yang tepat, menyusun kalimat yang runtut, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan situasi akademik memungkinkan proses komunikasi berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh lawan bicara dan mengurangi terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi.

Kontribusi penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan

benar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa sebesar 21,8% menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa merupakan salah satu faktor yang mendukung efektivitas komunikasi akademik. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan bahasa sesuai kaidah cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi, maupun melakukan presentasi di depan kelas.

Bagi mahasiswa Pendidikan Fisika, kemampuan komunikasi memiliki peran penting karena berkaitan dengan kompetensi sebagai calon pendidik. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai konsep-konsep fisika, tetapi juga mampu menjelaskan konsep tersebut secara jelas dan sistematis kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu terus ditingkatkan dalam berbagai aktivitas akademik guna mendukung pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang

baik dan benar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Medan. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 ($<0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berkontribusi sebesar 21,8% terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa. Oleh karena itu, pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah perlu terus ditingkatkan dalam berbagai aktivitas akademik guna mendukung pengembangan kemampuan komunikasi mahasiswa Pendidikan Fisika.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, N., dkk. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Komunikasi Mahasiswa kepada Dosen melalui WhatsApp. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Makiah, Y. S., dkk. (2021). Hubungan Keterampilan Komunikasi dengan Kemampuan Pemecahan

Masalah Mahasiswa
Pendidikan Fisika. *Jurnal*
Pendidikan Fisika.

Manurung, R. N. N., dkk. (2024).
Penggunaan Bahasa
Indonesia yang Baik dan Benar
dalam Meningkatkan
Komunikasi Mahasiswa di
Lingkungan Kampus. *Jurnal*
Pendidikan Bahasa Indonesia.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian*
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta.